



# BERITA RESMI STATISTIK

**BPS PROVINSI SUMATERA UTARA**

No. 07/02/12/Thn. XVII, 03 Februari 2014

## **PERKEMBANGAN INFLASI, EKSPOR-IMPOR, KUNJUNGAN WISMAN, TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL, TRANSPORTASI, NILAI TUKAR PETANI, DAN HARGA PRODUSEN GABAH.**

- ☑ Mulai bulan Januari 2014 penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK)/inflasi menggunakan tahun dasar 2012=100 dan terjadi penambahan cakupan kota inflasi sebanyak 16 kota, dari 66 kota menjadi 82 kota.
- ☑ Di bulan Januari 2014, seluruh kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Sibolga 3,24 persen, Pematangsiantar sebesar 1,12 persen, Medan sebesar 1,00 persen dan Padangsidimpuan sebesar 1,34 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Januari 2014 mengalami inflasi sebesar 1,10 persen.
- ☑ Komoditas utama penyumbang deflasi selama bulan Januari 2014 di Medan antara lain: cabe merah, bahan bakar rumah tangga, bayam, tongkol, daging ayam ras, dencis, mobil.
- ☑ Nilai ekspor Sumatera Utara pada bulan Desember 2013 mencapai sebesar US\$771,78 juta atau mengalami penurunan sebesar 12,08 persen dibanding ekspor November 2013. Demikian pula, dibanding Desember 2012 mengalami penurunan sebesar 8,09 persen
- ☑ Nilai impor Sumatera Utara Desember 2013 mencapai US\$393,50 juta, atau naik sebesar 11,22 persen dibanding November 2013. Namun demikian, bila dibanding Desember 2012 mengalami penurunan sebesar 8,74 persen.
- ☑ Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Desember 2013 mengalami surplus dari sisi nilai sebesar US\$378,29 juta, angka ini turun 27,82 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$524,08 juta.
- ☑ Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Desember 2013 mencapai 30.880 orang, mengalami peningkatan sebesar 13,07 persen dibanding yang datang pada bulan November 2013 yang mencapai 27.310 orang. Demikian pula, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2012, jumlah wisman pada bulan Desember 2013 mengalami kenaikan sebesar 22,23 persen.
- ☑ Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Desember 2013 mencapai rata-rata 47,84 persen, atau naik 3,76 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan November 2013 yang sebesar 44,08 persen.
- ☑ Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Internasional Kuala Namu selama bulan Desember 2013 mencapai 241.934 orang, atau turun sebesar 0,94 persen jika dibandingkan dengan bulan November 2013 yang mencapai 244.220 orang.
- ☑ Jumlah penumpang angkutan laut antar pulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Desember 2013 tercatat sebanyak 7.596 orang, naik 11 kali lipat bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 636 orang.
- ☑ Pada Januari 2014, NTP Provinsi Sumatera Utara (2012=100) tercatat sebesar 99,83, atau mengalami kenaikan 0,22 persen dibandingkan dengan NTP Desember 2013 sebesar 99,61. Sedangkan NTP Provinsi Sumatera Utara tanpa Perikanan pada Januari 2014 (2012=100) tercatat sebesar 99,90, atau mengalami kenaikan 0,19 persen dibandingkan dengan NTP tanpa Perikanan Desember 2013 sebesar 99,71. NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 100,05 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 96,01 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 99,21 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 103,88 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 97,52 untuk subsektor perikanan (NTNP).

## A. INFLASI

Pada bulan Januari 2014, seluruh kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Sibolga 3,24 persen, Pematangsiantar sebesar 1,12 persen, Medan sebesar 1,00 persen, dan Padangsidempuan sebesar 1,34 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Januari 2014 mengalami inflasi sebesar 1,10 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan Januari 2014 menyebabkan laju inflasi kumulatif (bulan Januari 2014 terhadap bulan Desember 2013) masing-masing kota sebagai berikut: Sibolga 3,24 persen, Pematangsiantar sebesar 1,12 persen, Medan sebesar 1,00 persen, dan Padangsidempuan sebesar 1,34 persen. Sementara itu, inflasi kumulatif untuk Sumatera Utara sebesar 1,10 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan Januari 2014 menyebabkan laju inflasi *year on year* (bulan Januari 2014 terhadap bulan Januari 2013) masing-masing kota sebagai berikut: Sibolga 9,55 persen, Pematangsiantar 10,92 persen, Medan 10,20 persen, dan Padangsidempuan 8,09 persen. Sementara itu, inflasi *year on year* untuk Sumatera Utara sebesar 10,14 persen.

**Tabel 1.**  
**Inflasi Bulan Januari 2014, Inflasi Kumulatif,**  
**dan Inflasi *Year on Year* Bulan Januari 2014 Terhadap Bulan Januari 2013**  
**Menurut Kota di Sumatera Utara (2012=100)**

No.	Kota	IHK Januari 2013	IHK Desember 2013	IHK Januari 2014	Inflasi Januari 2014	Inflasi Kumulatif 2014	Inflasi <i>Year on Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sibolga	103,84	110,19	113,76	3,24	3,24	9,55
2.	Pematangsiantar	103,02	113,00	114,27	1,12	1,12	10,92
3.	Medan	102,20	111,50	112,62	1,00	1,00	10,20
4.	Padangsidempuan	103,26	110,13	111,61	1,34	1,34	8,09
5.	Sumatera Utara	102,38	111,53	112,76	1,10	1,10	10,14

Terjadinya inflasi di Medan pada bulan Januari 2014 dipengaruhi oleh adanya kenaikan harga pada beberapa komoditas antara lain: cabe merah, bahan bakar rumah tangga, bayam, tongkol, daging ayam ras, dencis dan mobil. Adapun persentase kenaikan harga komoditas tersebut antara lain sebagai berikut:

- Harga cabe merah naik sebesar 17,41 persen.
- Harga bahan bakar rumah tangga naik sebesar 12,16 persen.
- Harga bayam naik sebesar 37,43 persen.
- Harga Tongkol naik sebesar 21,80 persen.
- Harga daging ayam ras naik sebesar 7,14 persen.
- Harga dencis naik sebesar 7,82 persen.
- Harga mobil naik sebesar 1,39 persen.

Di Pulau Sumatera, terjadi penambahan sebanyak 7 (tujuh) kota inflasi, yaitu Meulaboh, Bukittinggi, Tembilahan, Bungo, Lubuklinggau, Metro, dan Tanjung Pandan. Dari 23 kota di Pulau Sumatera, seluruh kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Pangkal Pinang sebesar 3,79 persen dan inflasi terendah terjadi di Dumai sebesar 0,43 persen.

Di Indonesia, terjadi penambahan sebanyak 16 kota inflasi baru, meliputi 7 (tujuh ) kota di Pulau Sumatera, 3 (tiga) kota di Pulau Jawa, dan 6 (enam) kota di luar Pulau Jawa dan Sumatera. Pada bulan Januari 2014 dari 82 kota yang diamati Indeks Harga Konsumennya (IHK), sebanyak 78 kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Pangkal Pinang sebesar 3,79 persen dan inflasi terendah terjadi di Pontianak sebesar 0,04. Sedangkan empat kota mengalami deflasi, dimana deflasi tertinggi terjadi di Sorong sebesar 0,17 persen dan deflasi terendah terjadi di Manokwari sebesar 0,07 persen.

## B. EKSPOR - IMPOR

### 1. Perkembangan Ekspor

Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan Desember 2013 sebesar US\$771,78 juta, angka ini mengalami penurunan dibanding bulan November 2013 sebesar 12,08 persen, yakni dari nilai sebesar US\$877,87 juta. Demikian pula, jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2012, nilai ekspor di bulan Desember 2013 mengalami penurunan sebesar 8,09 persen. Sementara bila dihitung akumulasi sepanjang Januari hingga Desember 2013, total nilai ekspor Sumatera Utara mencapai US\$9,60 miliar mengalami penurunan 7,66 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Gambaran fluktuasi ekspor melalui Sumatera Utara untuk bulan Januari–November 2013 dan beberapa periode lainnya disajikan pada Tabel 2.

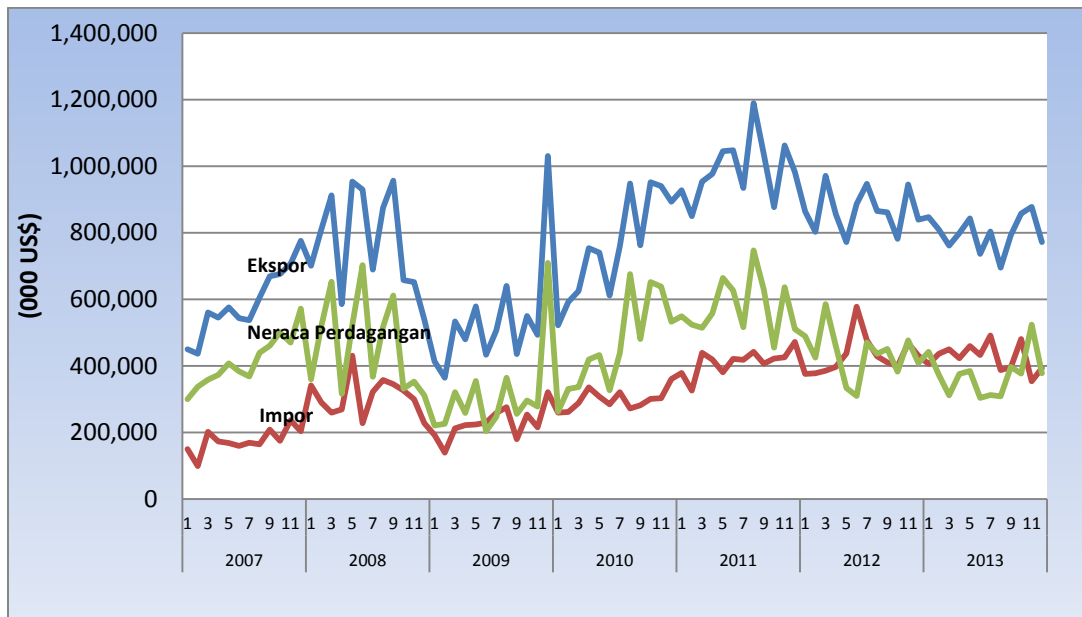
**Tabel 2.**  
**Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara**  
**Untuk Beberapa Periode Tahun 2007–2013**

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca (000 US\$)	Perubahan (%)		
	Berat Bersih (Ton)	Nilai FOB (000 US\$)	Berat Bersih (Ton)	Nilai CIF (000 US\$)		Nilai Ekspor	Nilai Impor	Neraca
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2007	7 841 872	7 082 899	4 745 767	2 109 879	4 973 020	28,22	44,81	22,28
2008	8 520 892	9 261 976	5 880 760	3 696 064	5 565 913	30,77	75,18	11,92
2009	8 058 927	6 460 118	5 236 554	2 724 234	3 735 884	-30,25	-26,29	-32,88
2010	7 992 103	9 147 778	6 171 734	3 576 248	5 571 530	41,60	31,28	49,14
2011	8 161 003	11 883 268	6 718 063	4 953 462	6 929 806	29,90	38,51	24,38
Jan-Des'12 *)	8 695 942	10 393 936	6 813 898	5 164 751	5 229 185			
Jan-Des'13 *)	9 275 859	9 597 907	6 922 414	5 108 737	4 489 170	-7,66	-1,08	-14,15
Des'12	827 197	839 683	638 014	431 191	408 492			
Jan'13	815 308	847 453	515 142	405 327	442 126	0,93	-6,00	8,23
Feb'13	787 929	809 247	522 229	436 205	373 042	-4,51	7,62	-15,63
Mar'13	641 242	761 241	624 710	449 574	311 667	-5,93	3,06	-16,45
Apr'13	732 662	799 334	630 022	423 248	376 086	5,00	-5,86	20,67
Mei'13	792 525	843 554	647 250	459 238	384 316	5,53	8,50	2,19
Jun'13	728 291	736 644	534 020	432 444	304 200	-12,67	-5,83	-20,85
Jul'13	780 478	803 818	701 436	491 406	312 412	9,12	13,63	2,70
Agust'13	717 021	695 697	480 577	387 461	308 236	-13,45	-21,15	-1,34
Sept'13	743 379	793 639	498 072	396 194	397 445	14,08	2,25	28,94
Okt'13	925 307	857 627	687 229	480 349	377 278	8,06	21,24	-5,07
Nov'13 **)	895 025	877 869	487 973	353 792	524 077	2,36	-26,35	38,91
Des'13 *)	716 692	771 784	593 754	393 499	378 285	-12,08	11,22	-27,82

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Perbaikan

**Grafik 1.**  
**Perkembangan Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara**  
**Januari 2007 – Desember 2013**



### 1.1. Ekspor Menurut Sektor

Peran dan perkembangan ekspor Sumatera Utara menurut sektor untuk Januari–Desember 2013 dibanding tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 3 dan Grafik 2. Ekspor produk industri turun 6,09 persen, demikian juga ekspor produk pertanian turun sebesar 12,29 persen

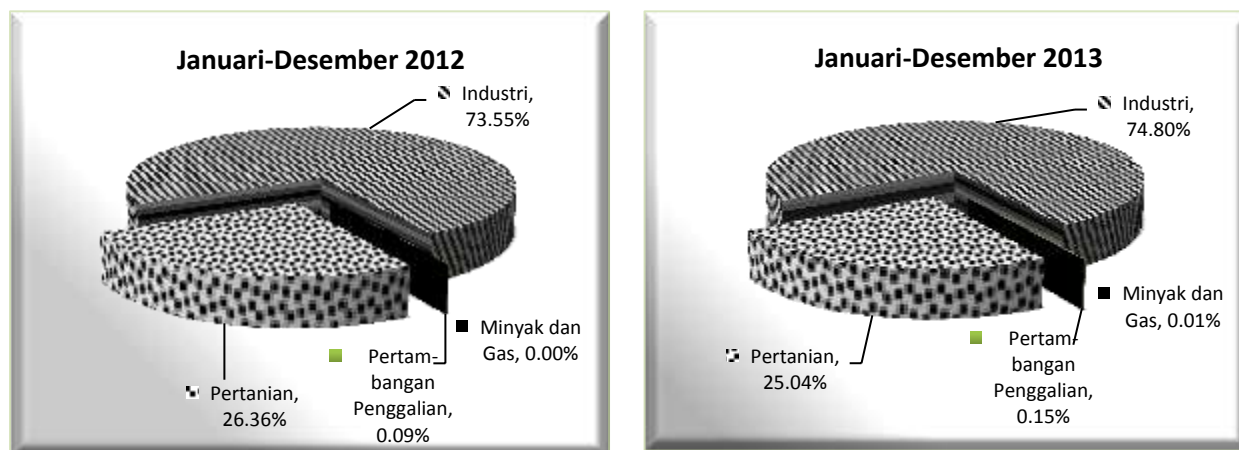
Dilihat dari kontribusinya terhadap keseluruhan ekspor Januari–Desember 2013, kontribusi ekspor produk industri adalah sebesar 74,80 persen, sedangkan kontribusi ekspor produk pertanian adalah sebesar 25,04 persen, dan kontribusi ekspor produk pertambangan dan lainnya adalah sebesar 0,15 persen dan 0,01 persen

**Tabel 3.**  
**Nilai Ekspor Sumatera Utara Menurut Sektor**  
**Januari–Desember 2013**

Sektor	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Des'13 thd Nov'13	% Perub. Jan-Des'13 thd Jan-Des'12	% Peran thd total Des'13	% Peran thd total Jan-Des'13
	Nov 2013*)	Des 2013*)	Jan-Des 2012**)	Jan-Des 2013*)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertanian	185 073	189 417	2 740 148	2 403 455	2,35	-12,29	24,54	25,04
Industri	691 313	580 666	7 644 310	7 179 145	-16,01	-6,09	75,24	74,80
Pertambangan dan Penggalian	1 294	1 535	8 994	14 497	18,62	61,19	0,20	0,15
Minyak dan Gas	166	166	318	694	0,00	118,24	0,02	0,01
Lainnya	24	0	167	117	-100,00	-29,94	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>877 869</b>	<b>771 784</b>	<b>10 393 936</b>	<b>9 597 907</b>	<b>-12,08</b>	<b>-7,66</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara  
\*\*) Angka Perbaikan

**Grafik 2.**  
**Struktur Nilai Ekspor Sumatera Utara Januari–Desember 2012 dan 2013**



### 1.2. Ekspor Menurut Golongan Barang HS (*Harmonized System Code*) 2 Diji

Pada bulan Desember 2013, tiga komoditi ekspor Sumatera Utara mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya. Penurunan terbesar terjadi pada lemak dan minyak hewan/nabati sebesar US\$130,91 juta (29,50 persen); tembakau sebesar US\$3,76 juta (16,45 persen); serta kopi, teh, rempah-rempah sebesar \$2,21 juta (9,32 persen). Sementara itu tujuh komoditi mengalami peningkatan yaitu karet dan barang dari karet sebesar US\$11,67 juta (7,43 persen), aluminium sebesar US\$11,39 juta (naik 37 kali lipat); berbagai produk kimia sebesar US\$5,19 juta (9,45 persen); ikan dan udang sebesar US\$4,62 juta (22,40 persen); kayu dan barang dari kayu sebesar US\$3,18 juta (22,29 persen); sabun dan preparat pembersih sebesar US\$2,54 juta (15,23 persen); serta bahan kimia organik sebesar US\$0,87 juta (4,26 persen).

Selama Januari–Desember 2013, ekspor dari 10 golongan barang (HS 2 digit) di atas memberikan kontribusi 88,97 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Sementara itu peranan ekspor di luar 10 golongan barang pada Januari-Desember 2013 sebesar 11,03 persen. Dari sisi pertumbuhan, ekspor 10 golongan barang tersebut turun 8,98 persen terhadap periode yang sama tahun 2012.

**Tabel 4.**  
**Ekspor Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit**  
**Januari–Desember 2013**

Golongan Barang (HS 2 Dijit)	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Des'13 thd Nov'13	% Perub. Jan-Des'13 thdp Jan-Des'12	% Peran thd total Des'13	% Peran thd total Jan-Des'13
	Nov 2013 <sup>*)</sup>	Des 2013 <sup>*)</sup>	Jan-Des 2012 <sup>**)</sup>	Jan-Des 2013 <sup>*)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15 Lemak & Minyak Hewan / Nabati	443 783	312 876	4 391 271	4 025 397	-29,50	-8,33	40,54	41,94
40 Karet Dan Barang Dari Karet	157 159	168 830	2 357 660	2 100 359	7,43	-10,91	21,88	21,88
38 Berbagai Produk Kimia	54 947	60 141	716 680	676 235	9,45	-5,64	7,79	7,05
09 Kopi, Teh, Rempah-rempah	23 758	21 544	456 714	326 061	-9,32	-28,61	2,79	3,40
24 Tembakau	22 866	19 104	255 553	272 220	-16,45	6,52	2,48	2,84
76 Alumunium	306	11 696	299 504	269 343	3 722,22	-10,07	1,52	2,81
29 Bahan Kimia Organik	20 379	21 248	263 049	243 048	4,26	-7,60	2,75	2,53
03 Ikan Dan Udang	20 636	25 259	221 130	237 440	22,40	7,38	3,27	2,47
34 Sabun Dan Preparat Pembersih	16 669	19 207	229 037	204 778	15,23	-10,59	2,49	2,13
44 Kayu, Barang Dari Kayu	14 273	17 455	191 611	184 571	22,29	-3,67	2,26	1,92
<b>Total 10 Golongan Barang</b>	<b>774 776</b>	<b>677 360</b>	<b>9 382 209</b>	<b>8 539 452</b>	<b>-12,57</b>	<b>-8,98</b>	<b>87,77</b>	<b>88,97</b>
<b>Lainnya</b>	<b>103 093</b>	<b>94 424</b>	<b>1 011 727</b>	<b>1 058 455</b>	<b>-8,41</b>	<b>4,62</b>	<b>12,23</b>	<b>11,03</b>
<b>Total</b>	<b>877 869</b>	<b>771 784</b>	<b>10 393 936</b>	<b>9 597 907</b>	<b>-12,08</b>	<b>-7,66</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Perbaikan

### 1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama

Pada bulan Desember 2013, ditinjau dari distribusi ke berbagai wilayah perdagangan dunia, sekitar 38,41 persen barang ekspor dari Sumatera Utara dipasarkan ke kawasan Asia. Negara Cina, Pakistan, Jepang, dan India merupakan pangsa ekspor terbesar untuk kawasan ini, masing-masing sebesar US\$140,16 juta, US\$55,70 juta; US\$49,69 juta, dan US\$29,21 juta; Malaysia dan Kamboja untuk kawasan ASEAN dengan nilai ekspor masing-masing US\$27,93 juta dan US\$15,36 juta. Negara utama lainnya yang juga mempunyai nilai ekspor yang besar yaitu Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar US\$77,57 juta; Belanda sebesar US\$26,86 juta; Mesir US\$20,54 juta; serta Turki sebesar US\$11,26 juta.

**Tabel 5.**  
**Ekspor Sumatera Utara Menurut Negara Tujuan**  
**Januari–Desember 2013**

Negara Tujuan	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Des'13 thd Nov'13	% Perub. Jan- Des'13 thdp Jan- Des'12	% Peran thd total Des'13	% Peran thd total Jan- Des'13
	Nov 2013 <sup>1)</sup>	Des 2013 <sup>1)</sup>	Jan-Des 2012 <sup>2)</sup>	Jan-Des 2013 <sup>1)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>ASIA (Diluar ASEAN)</b>	<b>343 000</b>	<b>306 688</b>	<b>4 243 093</b>	<b>3 686 142</b>	<b>-10,59</b>	<b>-13,13</b>	<b>39,74</b>	<b>38,41</b>
116 China	148 550	140 159	1 062 940	1 243 301	-5,65	16,97	18,16	12,95
111 Japan	49 602	49 686	1 069 832	927 780	0,17	-13,28	6,44	9,67
133 India	50 472	29 214	1 365 274	833 362	-42,12	-38,96	3,79	8,68
134 Pakistan	46 589	55 701	171 983	226 519	19,56	31,71	7,22	2,36
Asia Lainnya	47 787	31 928	573 064	455 180	-33,19	-20,57	4,14	4,74
<b>ASEAN</b>	<b>95 235</b>	<b>78 262</b>	<b>1 234 785</b>	<b>1 068 953</b>	<b>-17,82</b>	<b>-13,43</b>	<b>10,14</b>	<b>11,14</b>
124 Malaysia	29 248	27 934	379 141	313 856	-4,49	-17,22	3,62	3,27
126 Cambodia	18 070	15 363	202 885	217 804	-14,98	7,35	1,99	2,27
ASEAN Lainnya	47 917	34 965	652 759	537 293	-27,03	-17,69	4,53	5,60
<b>NEGARA UTAMA LAINNYA</b>	<b>170 644</b>	<b>136 240</b>	<b>1 669 570</b>	<b>1 656 953</b>	<b>-20,16</b>	<b>-0,76</b>	<b>17,65</b>	<b>17,26</b>
211 Egypt	45 007	20 543	140 364	240 528	-54,36	71,36	2,66	2,51
512 Netherlands	41 255	26 862	491 259	431 664	-34,89	-12,13	3,48	4,50
154 Turkey	20 686	11 263	208 971	232 246	-45,55	11,14	1,46	2,42
411 United States	63 696	77 572	828 976	752 515	21,78	-9,22	10,05	7,84
<b>Total 10 Negara Tujuan</b>	<b>513 175</b>	<b>454 297</b>	<b>5 921 625</b>	<b>5 419 575</b>	<b>-11,47</b>	<b>-8,48</b>	<b>58,86</b>	<b>56,47</b>
<b>Lainnya</b>	<b>364 694</b>	<b>317 487</b>	<b>4 472 311</b>	<b>4 178 332</b>	<b>-12,94</b>	<b>-6,57</b>	<b>41,14</b>	<b>43,53</b>
<b>Total</b>	<b>877 869</b>	<b>771 784</b>	<b>10 393 936</b>	<b>9 597 907</b>	<b>-12,08</b>	<b>-7,66</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Perbaikan

## 2. Perkembangan Impor

Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Desember 2013 atas dasar CIF (*cost, insurance & freight*) mencapai US\$393,50 juta, atau naik sebesar 11,22 persen dibanding bulan November 2013 yang sebesar US\$353,79 juta. Namun demikian, bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor Desember 2013 mengalami penurunan sebesar 8,74 persen, yakni dari US\$431,19 juta pada bulan Desember 2012 menjadi US\$393,50 juta pada bulan Desember 2013.

### 2.1. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

Dari total impor Sumatera Utara pada Desember 2013, impor bahan baku/penolong memberikan peran terbesar, yaitu 59,47 persen (US\$234,03 juta), diikuti barang konsumsi 26,03 persen (US\$102,44 juta), dan barang modal 14,49 persen (US\$57,03 juta).

Dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, impor barang konsumsi pada Januari-Desember 2013 mengalami peningkatan sebesar 11,17 persen, sedangkan impor barang modal dan bahan baku penolong mengalami penurunan masing-masing sebesar 9,10 persen dan 2,96 persen.

Pangsa impor terbesar untuk periode Januari–Desember 2013 masih berasal dari golongan bahan baku/penolong yang mencapai 60,26 persen, sementara untuk barang konsumsi dan barang modal, pangsa masing-masing sebesar 23,53 persen dan 16,21 persen. Pangsa impor untuk golongan barang konsumsi mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, sebaliknya pangsa impor untuk bahan baku/penolong dan barang modal mengalami penurunan.

**Tabel 6.**  
**Impor Sumatera Utara Menurut Golongan Penggunaan Barang**  
**Januari–Desember 2013**

Penggunaan Golongan Barang	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Des'13 thd Nov'13	% Perub. Jan- Des'13 thdp Jan-Des'12	% Peran thd total Des'13	% Peran thd total Jan-Des'13
	Nov 2013 <sup>1)</sup>	Des 2013 <sup>1)</sup>	Jan-Des 2012 <sup>2)</sup>	Jan-Des 2013 <sup>1)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Barang Modal	59 921	57 027	910 992	828 053	-4,83	-9,10	14,49	16,21
Bahan Baku Penolong	212 922	234 032	3 172 552	3 078 742	9,91	-2,96	59,47	60,26
Barang Konsumsi	80 950	102 439	1 081 206	1 201 943	26,55	11,17	26,03	23,53
<b>Total</b>	<b>353 792</b>	<b>393 499</b>	<b>5 164 750</b>	<b>5 108 738</b>	<b>11,22</b>	<b>-1,08</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Perbaikan

**Grafik 3.**  
**Nilai Impor Menurut Kelompok Barang Ekonomi Sumatera Utara,**  
**Januari–Desember 2012 dan 2013<sup>1)</sup>**



## 2.2. Impor Menurut Komoditas Utama

Nilai impor untuk sepuluh golongan barang (HS 2 digit) pada Desember 2013 mengalami peningkatan 5,78 persen atau naik sebesar US\$15,65 juta, sedangkan untuk golongan barang lainnya mengalami peningkatan 28,92 persen atau mengalami peningkatan US\$24,06 juta. Nilai impor terbesar Desember 2013 berasal dari golongan barang bahan bakar mineral (HS 27) yang mencapai US\$101,71 juta, disusul oleh golongan barang Ampas / Sisa Industri Makanan (HS 23) yaitu sebesar US\$ 38,96 juta, dan bahan kimia anorganik (HS 28) sebesar US\$ 29,35 juta.

Empat dari sepuluh golongan barang (HS 2 digit) mengalami peningkatan nilai impor. Peningkatan tertinggi terjadi pada ampas/sisa industri makanan (HS 23) yaitu sebesar US\$24,46 juta



(168,63 persen); bahan kimia anorganik (HS 28) sebesar US\$23,65 juta (415,17 persen); pupuk (HS 31) sebesar US\$3,89 juta (33,11 persen); berbagai produk kimia yaitu sebesar US\$2,64 juta (38,15 persen). Lebih lanjut, penurunan nilai impor terjadi pada gandum-gandum (HS 10) turun 55,70 persen atau sebesar US\$15,55 juta; mesin/peralatan listrik (HS 85) sebesar US\$9,39 juta (-27,70 persen); besi dan baja yang turun US\$5,49 juta (23,99 persen); plastik dan barang dari plastik (HS 39) sebesar US\$4,72 (-20,53 persen); bahan bakar mineral (HS 27) turun sebesar US\$3,54 juta (-3,36 persen); serta Mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) sebesar US\$0,31 juta (-1,65 persen).

Nilai Impor untuk sepuluh golongan barang periode Januari–Desember 2013 menurun US\$69,27 juta (-1,76 persen) dibanding periode yang sama tahun lalu, dan untuk golongan barang lain naik US\$13,25 juta (1,07 persen). Peran impor untuk sepuluh golongan barang pada periode Januari–Desember 2013 mencapai 75,49 persen, dengan peran tertinggi berasal dari golongan bahan bakar mineral (HS 27) yaitu sebesar 28,18 persen. Adapun andil sembilan golongan barang lain dari sepuluh golongan barang pada periode yang sama masih kurang dari 8 persen.

**Tabel 7.**  
**Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Diji**  
**Januari–Desember 2013**

Golongan Barang (HS 2 Diji)	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Des'13 thd Nov'13	% Perub. Jan- Des'13 thdp Jan- Des'12	% Peran thd total Des'13	% Peran thd total Jan- Des'13
	Nov 2013 <sup>*)</sup>	Des 2013 <sup>*)</sup>	Jan-Des 2012 <sup>**)</sup>	Jan-Des 2013 <sup>*)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
27 Bahan Bakar Mineral	105 247	101 709	1 444 224	1 439 433	-3,36	-0,33	25,85	28,18
23 Ampas / Sisa Industri Makanan	14 504	38 962	358 196	396 967	168,63	10,82	9,90	7,77
85 Mesin / Peralatan Listrik	33 889	24 503	305 370	366 343	-27,70	19,97	6,23	7,17
84 Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	18 835	18 525	482 655	342 046	-1,65	-29,13	4,71	6,70
72 Besi Dan Baja	22 896	17 404	274 149	280 959	-23,99	2,48	4,42	5,50
39 Plastik Dan Barang Dari Plastik	22 982	18 264	222 899	259 235	-20,53	16,30	4,64	5,07
28 Bahan Kimia Anorganik	5 697	29 349	269 781	257 304	415,17	-4,62	7,46	5,04
31 Pupuk	11 755	15 647	317 945	202 483	33,11	-36,32	3,98	3,96
10 Gandum-gandum	27 906	12 361	141 393	167 503	-55,70	18,47	3,14	3,28
38 Berbagai Produk Kimia	6 917	9 556	109 061	144 135	38,15	32,16	2,43	2,82
<b>Total 10 Golongan Barang</b>	<b>270 628</b>	<b>286 280</b>	<b>3 925 673</b>	<b>3 856 408</b>	<b>5,78</b>	<b>-1,76</b>	<b>72,75</b>	<b>75,49</b>
<b>Lainnya</b>	<b>83 164</b>	<b>107 219</b>	<b>1 239 077</b>	<b>1 252 330</b>	<b>28,92</b>	<b>1,07</b>	<b>27,25</b>	<b>24,51</b>
<b>Total</b>	<b>353 792</b>	<b>393 499</b>	<b>5 164 750</b>	<b>5 108 738</b>	<b>11,22</b>	<b>-1,08</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Perbaikan

### 2.3. Impor Menurut Negara Asal Utama

Pada bulan Desember 2013 dari total nilai impor Sumatera Utara sebesar US\$393,50 juta, sebesar US\$172,21 juta (43,76 persen) berasal dari ASEAN, sebesar US\$112,78 juta (28,66 persen) berasal dari Asia (diluar ASEAN), dan sisanya berasal dari kawasan lainnya. Negara pemasok barang impor terbesar pada Desember 2013 adalah Singapura sebesar US\$75,72 juta (19,24 persen), diikuti Malaysia dengan nilai impor sebesar US\$74,74 juta (18,99 persen), dan China sebesar US\$60,63 juta (15,41 persen).

Selama bulan Desember 2013, enam negara pemasok utama mengalami peningkatan nilai impor, dimana peningkatan terbesar adalah impor dari Malaysia yang naik sebesar US\$38,15 juta (104,24 persen), sementara terendah berasal dari Amerika Serikat yaitu sebesar US\$2,24 juta (13,37 persen). Lebih lanjut, penurunan nilai impor terbesar terjadi di Singapura sebesar US\$20,98 juta (-21,70 persen), sedangkan yang terendah terjadi di Korea Selatan sebesar US\$3,18 juta (23,30 persen).

Secara keseluruhan, selama Desember 2013 kesepuluh negara asal utama di atas memberikan peran sebesar 82,63 persen terhadap total impor melalui Sumatera Utara. Dari sisi nilai, impor dari 10 negara di atas mengalami peningkatan sebesar 19,28 persen dibanding impor bulan November 2013.

**Tabel 8.**  
**Impor Sumatera Utara Menurut Negara Asal**  
**Januari–Desember 2013**

Negara Asal	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Des'13 thd Nov'13	% Perub. Jan-Des'13 thdp Jan- Des'12	% Peran thd total Des'13	% Peran thd total Jan- Des'13
	Nov 2013 <sup>*)</sup>	Des 2013 <sup>*)</sup>	Jan-Des 2012 <sup>**)</sup>	Jan-Des 2013 <sup>*)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>ASEAN</b>	<b>151 671</b>	<b>172 207</b>	<b>2 039 892</b>	<b>2 141 814</b>	<b>13,54</b>	<b>5,00</b>	<b>43,76</b>	<b>41,92</b>
122 Singapore	96 707	75 723	1 097 239	1 029 774	-21,70	-6,15	19,24	20,16
124 Malaysia	36 595	74 741	719 850	840 347	104,24	16,74	18,99	16,45
121 Thailand	11 692	16 352	136 708	182 264	39,86	33,32	4,16	3,57
Asean Lainnya	6 677	5 391	86 095	89 429	-19,26	3,87	1,37	1,75
<b>ASIA (Diluar ASEAN)</b>	<b>116 600</b>	<b>112 781</b>	<b>1 566 547</b>	<b>1 557 763</b>	<b>-3,28</b>	<b>-0,56</b>	<b>28,66</b>	<b>30,49</b>
116 China	67 351	60 626	911 565	896 734	-9,99	-1,63	15,41	17,55
133 India	10 023	19 238	190 649	232 049	91,94	21,72	4,89	4,54
114 Korea,south	13 659	10 477	102 268	166 819	-23,30	63,12	2,66	3,27
115 Taiwan	13 022	6 993	154 152	129 617	-46,30	-15,92	1,78	2,54
Asia Lainnya	12 545	15 447	207 913	132 544	23,13	-36,25	3,93	2,59
<b>NEGARA UTAMA LAINNYA</b>	<b>23 540</b>	<b>61 002</b>	<b>794 032</b>	<b>814 815</b>	<b>159,14</b>	<b>2,62</b>	<b>15,50</b>	<b>15,95</b>
433 Argentina	857	23 371	180 551	220 804	2 627,07	22,29	5,94	4,32
411 United States	16 734	18 971	304 605	288 202	13,37	-5,39	4,82	5,64
311 Australia	5 949	18 660	308 876	305 809	213,67	-0,99	4,74	5,99
<b>Total 10 Negara Asal</b>	<b>272 589</b>	<b>325 152</b>	<b>4 106 463</b>	<b>4 292 419</b>	<b>19,28</b>	<b>4,53</b>	<b>82,63</b>	<b>84,02</b>
<b>Lainnya</b>	<b>81 203</b>	<b>68 347</b>	<b>1 058 287</b>	<b>816 319</b>	<b>-15,83</b>	<b>-22,86</b>	<b>17,37</b>	<b>15,98</b>
<b>Total</b>	<b>353 792</b>	<b>393 499</b>	<b>5 164 750</b>	<b>5 108 738</b>	<b>11,22</b>	<b>-1,08</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*\*) Angka Perbaikan

### 3. Neraca Perdagangan Luar Negeri

Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Desember 2013 mengalami surplus dari sisi nilai sebesar US\$378,29 juta, angka ini turun 27,82 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$524,08 juta. Apabila neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Desember 2013 dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angkanya mengalami penurunan 7,39 persen, yaitu dari US\$408,49 juta pada bulan Desember 2012 menjadi US\$378,29 juta di bulan Desember 2013 (lihat tabel 2).

Surplus terbesar neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara dengan negara mitra utama selama bulan Januari–Desember 2013 berturut-turut adalah senilai US\$831,11 juta dengan Jepang, senilai US\$601,31 juta dengan India, senilai US\$464,31 juta dengan Amerika Serikat, senilai US\$416,79 juta

dengan Belanda, dan senilai US\$346,57 juta dengan China. Sedangkan yang mengalami devisa terbesar adalah dengan negara Singapura yaitu senilai US\$812,87 juta, Malaysia yaitu senilai US\$526,49 juta, Australia senilai US\$220,58 juta, dengan Argentina US\$190,92 juta, dan Thailand senilai US\$69,17 juta.

**Tabel 9.**  
**Kondisi Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama**  
**Januari–Desember 2013**

Negara		Nilai (000 US\$)					
		Desember 2013 *)			Januari – Desember 2013 <sup>1)</sup>		
		Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
111	Japan	49 686	5 781	43 905	927 780	96 673	831 107
133	India	29 214	19 238	9 976	833 362	232 049	601 314
411	United States	77 572	18 971	58 601	752 515	288 202	464 313
512	Netherlands	26 862	816	26 046	431 664	14 874	416 790
116	China	140 159	60 626	79 533	1 243 301	896 734	346 566
121	Thailand	5 558	16 352	-10 794	113 097	182 264	-69 167
433	Argentina	1 133	23 371	-22 238	29 880	220 804	-190 923
311	Australia	7 978	18 660	-10 682	85 233	305 809	-220 576
124	Malaysia	27 934	74 741	-46 808	313 856	840 347	-526 491
122	Singapore	8 877	75 723	-66 846	216 905	1 029 774	-812 869
<b>Total Negara Mitra Utama</b>		<b>374 973</b>	<b>314 279</b>	<b>60 693</b>	<b>4 947 593</b>	<b>4 107 530</b>	<b>840 064</b>
<b>Lainnya</b>		<b>396 811</b>	<b>79 220</b>	<b>317 592</b>	<b>4 650 314</b>	<b>1 001 208</b>	<b>3 649 105</b>
<b>Total</b>		<b>771 784</b>	<b>393 499</b>	<b>378 285</b>	<b>9 597 907</b>	<b>5 108 738</b>	<b>4 489 169</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

**Tabel 10.**  
**Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama**  
**Januari–Desember 2013**

Kode	Negara	Nilai (000 US\$)				% Perub. Des'13 thd Nov'13	% Perub. Jan- Des'13 thdp Jan- Des'12	% Peran thd total Des'13	% Peran thd total Jan- Des'13
		Nov 2013 <sup>1)</sup>	Des 2013 <sup>1)</sup>	Jan-Des 2012 <sup>2)</sup>	Jan-Des 2013 <sup>1)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
111	Japan	39582	43 905	905 937	831 107	10,92	-8,26	11,61	18,51
133	India	40449	9 976	1 174 625	601 314	-75,34	-48,81	2,64	13,39
411	United States	46961	58 601	524 370	464 313	24,79	-11,45	15,49	10,34
512	Netherlands	39687	26 046	479 707	416 790	-34,37	-13,12	6,89	9,28
116	China	81199	79 533	151 374	346 566	-2,05	128,95	21,02	7,72
121	Thailand	-4674	-10 794	-8 074	-69 167	130,94	756,66	-2,85	-1,54
433	Argentina	1841	-22 238	-150 919	-190 923	-1 307,93	26,51	-5,88	-4,25
311	Australia	981	-10 682	-237 911	-220 576	-1 188,89	-7,29	-2,82	-4,91
124	Malaysia	-7347	-46 808	-340 709	-526 491	537,10	54,53	-12,37	-11,73
122	Singapore	-78568	-66 846	-793 778	-812 869	-14,92	2,41	-17,67	-18,11
<b>Total Negara Mitra Utama</b>		<b>160 111</b>	<b>60 693</b>	<b>1 704 622</b>	<b>840 064</b>	<b>-62,09</b>	<b>-50,72</b>	<b>16,04</b>	<b>18,71</b>
<b>Lainnya</b>		<b>363 966</b>	<b>317 592</b>	<b>3 524 564</b>	<b>3 649 105</b>	<b>-12,74</b>	<b>3,53</b>	<b>83,96</b>	<b>81,29</b>
<b>Total</b>		<b>524077</b>	<b>378 285</b>	<b>5 229 186</b>	<b>4 489 169</b>	<b>-27,82</b>	<b>-14,15</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*\*) Angka Perbaikan

### C. WISATAWAN MANCANEGERA

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Desember 2013 mencapai 30.880 orang, mengalami peningkatan sebesar 13,07 persen dibanding yang datang pada bulan November 2013 yang mencapai 27.310 orang. Demikian pula, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2012, jumlah wisman pada bulan Desember 2013 mengalami kenaikan sebesar 22,23 persen, yaitu dari 25.263 orang naik menjadi 30.880 orang pada bulan Desember 2013.

Kenaikan jumlah wisman pada Desember 2013 dibanding bulan sebelumnya terjadi pada pintu masuk Bandara Internasional Kuala Namu yang mengalami kenaikan hingga 12,77 persen, melalui pintu masuk Pelabuhan Tanjungbalai Asahan 32,97 persen dan melalui pintu masuk Belawan naik 6,61 persen.

Secara kumulatif, selama Januari-Desember 2013, jumlah wisman yang berkunjung ke Sumatera Utara mencapai 259.299 orang, yang berarti meningkat 7,22 persen dibanding jumlah wisman pada periode yang sama tahun 2012. Persentase kenaikan tertinggi terjadi di pintu masuk Bandara Kuala Namu sebesar 9,57 persen, melalui pintu masuk Belawan dengan kenaikan sebesar 2,25 persen. Sedangkan jumlah wisman yang datang melalui pintu masuk Tanjungbalai Asahan mengalami penurunan sebesar 19,76 persen.

**Tabel 11.**  
**Jumlah Wisman Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk**  
**Januari-Desember 2013**

Pintu Masuk	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Des'12	Nov'13	Des'13	Jan-Des'12 (Orang)	Jan-Des'13 (Orang)	Perub. Des'13 thdp Des'12	Perub. Des'13 thd Nov'13	Perub. Jan- Des'13 thd 2012	Peran thd Total Des'13	Peran thd Total Jan- Des'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bandara Kuala Namu	21 699	24 784	27 948	205 845	225 550	28,80	12,77	9,57	90,75	86,98
2. Belawan	2 007	1 619	1 726	22 132	22 631	-14,00	6,61	2,25	5,93	8,73
3. Tanjungbalai Asahan	1 557	907	1 206	13 856	11 118	-22,54	32,97	-19,76	3,32	4,29
<b>JUMLAH</b>	<b>25 263</b>	<b>27 310</b>	<b>30 880</b>	<b>241 833</b>	<b>259 299</b>	<b>22,23</b>	<b>13,07</b>	<b>7,22</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Dari sepuluh negara pasar utama wisatawan mancanegara pada Januari-Desember 2013, Malaysia masih mendominasi jumlah wisatawan mancanegara yang datang di Sumatera Utara sebesar 57,26 persen, diikuti oleh Singapura 7,05 persen, China 3,12 persen, Belanda 2,32 persen, Australia 1,65 persen, Jerman 1,56 persen, Thailand 1,51 persen, Amerika Serikat 1,48 persen, Inggris 1,28 persen, dan Taiwan 1,04 persen. Jumlah wisman dari sepuluh negara tersebut adalah 78,25 persen dari total kedatangan wisman ke Sumatera Utara.

Jumlah kedatangan wisman selama Januari-Desember 2013 dari sebagian negara-negara tersebut menunjukkan peningkatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, seperti Thailand, Singapura, China, Amerika Serikat, Taiwan, Inggris, Jerman dan Malaysia. Sedangkan wisman asal Belanda dan Australia mengalami penurunan.

**Tabel 12.**  
**Wisatawan Mancanegara yang Datang di Sumatera Utara Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk,**  
**Menurut Kebangsaan, Januari – Desember 2013**

Kebangsaan	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Des'12	Nov'13	Des'13	Jan-Des'12 (Orang)	Jan-Des'13 (Orang)	Perub. Des'13 thdp Des'12	Perub. Des'13 thd Nov'13	Perub. Jan-Des'13 thd 2012	Peran thd Total Des'13	Peran thd Total Jan-Des'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malaysia	16 278	18 024	21 638	143 644	148 465	32,93	20,05	3,36	70,07	57,26
Singapura	2 144	2 917	2 950	13 579	18 276	37,59	1,13	34,59	9,55	7,05
RRC	526	556	363	6 131	8 081	-30,99	-34,71	31,81	1,18	3,12
Belanda	261	374	309	6 867	6 003	18,39	-17,38	-12,58	1,00	2,32
Australia	313	236	345	4 304	4 271	10,22	46,19	-0,77	1,12	1,65
Jerman	251	333	255	3 639	4 036	1,59	-23,42	10,91	0,83	1,56
Thailand	290	230	261	2 757	3 906	-10,00	13,48	41,68	0,85	1,51
Amerika Serikat	200	207	292	3 085	3 837	46,00	41,06	24,38	0,95	1,48
Inggris	208	320	196	2 921	3 321	-5,77	-38,75	13,69	0,63	1,28
Taiwan	194	180	122	2 250	2 708	-37,11	-32,22	20,36	0,40	1,04
<b>10 Negara Utama</b>	<b>20 665</b>	<b>23 377</b>	<b>26 731</b>	<b>189 177</b>	<b>202 904</b>	<b>29,35</b>	<b>14,35</b>	<b>7,26</b>	<b>86,56</b>	<b>78,25</b>
<b>Lainnya</b>	<b>4 598</b>	<b>3 933</b>	<b>4 149</b>	<b>52 656</b>	<b>56 395</b>	<b>-9,77</b>	<b>5,49</b>	<b>7,10</b>	<b>13,44</b>	<b>21,75</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>25 263</b>	<b>27 310</b>	<b>30 880</b>	<b>241 833</b>	<b>259 299</b>	<b>22,23</b>	<b>13,07</b>	<b>7,22</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

#### D. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Desember 2013 mencapai rata-rata 47,84 persen, atau naik 3,76 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan November 2013 yang sebesar 44,08 persen. Demikian pula jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya angka TPK Desember 2013 naik 0,61 poin, yaitu dari 47,23 persen bulan Desember 2012 menjadi 47,84 persen pada bulan Desember 2013.

**Tabel 13.**  
**Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara**  
**Menurut Klasifikasi Hotel**  
**Januari – Desember 2013**

Klasifikasi	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	Des'12	Nov'13	Des'13	Des'13 thd Des'12	Des'13 thd Nov'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1	43,34	38,73	37,17	-6,17	-1,56
Bintang 2	45,77	35,99	47,62	1,86	11,63
Bintang 3	55,29	45,26	52,95	-2,34	7,69
Bintang 4	46,55	47,36	51,67	5,12	4,31
Bintang 5	45,67	49,27	49,37	3,69	0,10
<b>Rata-rata Bintang</b>	<b>47,23</b>	<b>44,08</b>	<b>47,84</b>	<b>0,61</b>	<b>3,76</b>

Pada Desember 2013, TPK tertinggi terjadi pada hotel bintang 3 yaitu mencapai 52,95 persen, sedangkan TPK hotel terendah terjadi pada hotel bintang 1 yang hanya mencapai 37,17 persen. Jika dibandingkan dengan bulan November 2013 beberapa TPK hotel bintang pada bulan Desember 2013 mengalami kenaikan. Kenaikan TPK terbesar terjadi pada hotel bintang 2 yaitu sebesar 11,63 poin, hotel bintang 3 naik sebesar 7,69, hotel bintang 4 naik sebesar 4,31 poin dan hotel bintang 5 naik sebesar 0,10 poin. Sedangkan hotel bintang 1 mengalami penurunan TPK sebesar 1,56 poin.

### Rata-rata Lama Menginap Tamu

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan Desember tahun 2013 mencapai 1,58 hari, naik sebesar 0,02 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan November 2013.

Jika diamati secara parsial, untuk tamu asing, rata-rata lama menginap pada bulan Desember 2013 adalah 1,97 hari, naik sebesar 0,31 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan November 2013. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Desember 2013 mengalami penurunan 0,03 poin dari rata-rata lama menginap bulan November 2013 atau dari 1,55 hari pada bulan November 2013 turun menjadi 1,52 hari pada bulan Desember 2013.

**Tabel 14.**  
**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Bintang**  
**di Provinsi Sumatera Utara Menurut Klasifikasi Hotel**  
**Januari – Desember 2013**

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (hari)								
	Asing			Indonesia			Total		
	Des'12	Nov'13	Des'13	Des'12	Nov'13	Des'13	Des'12	Nov'13	Des'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bintang 1	1,98	1,07	2,23	1,33	1,60	1,39	1,47	1,46	1,59
Bintang 2	1,13	1,13	1,20	1,19	1,48	1,54	1,18	1,45	1,51
Bintang 3	2,09	1,84	1,66	1,26	1,34	1,35	1,29	1,35	1,36
Bintang 4	1,61	2,12	2,19	1,57	1,85	1,52	1,57	1,90	1,62
Bintang 5	1,39	1,90	1,75	1,55	1,47	1,75	1,52	1,56	1,75
<b>Rata-rata Bintang</b>	1,66	1,66	1,97	1,36	1,55	1,52	1,40	1,56	1,58

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan Desember 2013 yang mencapai 1,97 hari, mengalami kenaikan 0,31 poin dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan Desember 2012 yang mencapai 1,66 hari, dan rata-rata lama menginap tamu Indonesia mengalami kenaikan sebesar 0,16 poin atau dari 1,36 hari pada bulan Desember 2012 naik menjadi 1,52 hari pada bulan Desember 2013. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan Desember 2013 yang mencapai 1,58 hari mengalami kenaikan sekitar 0,18 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya.

## E. PERKEMBANGAN ANGKUTAN UDARA

Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Internasional Kuala Namu selama bulan Desember 2013 mencapai 241.934 orang, atau turun sebesar 0,94 persen jika dibandingkan dengan bulan November 2013 yang mencapai 244.220 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat Januari–Desember 2013 mencapai 3.230.816 orang, atau naik 1,42 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar 3.185.703 orang.

**Tabel 15.**  
**Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional**  
**di Bandara Internasional Kuala Namu**  
**Januari–Desember 2013**

Rincian	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	November'13 (orang)	Desember'13 (orang)	Perubahan (%)	Jan-Des'12 (orang)	Jan-Des'13 (orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Domestik</b>						
Datang	241 662	244 362	1,12	3 114 469	3 094 383	-0,64
Berangkat	244 220	241 934	-0,94	3 185 703	3 230 816	1,42
<b>Internasional</b>						
Datang	69 374	95 634	37,85	783 301	862 863	10,16
Berangkat	71 795	96 478	34,38	769 673	955 558	24,15

Namun demikian penumpang domestik yang datang di Sumatera Utara bulan Desember 2013 mencapai 244.362 orang, atau naik sebesar 1,12 persen jika dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 241.662 orang. Selama Januari–Desember 2013 penumpang domestik yang datang mengalami penurunan sebesar 0,64 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu dari 3.114.469 turun menjadi 3.094.383 orang.

Penumpang angkutan udara tujuan luar negeri, baik yang menggunakan penerbangan nasional maupun asing, pada bulan Desember 2013 naik sebesar 34,38 persen dibandingkan bulan November 2013, yaitu dari 71.795 orang naik menjadi 96.478 orang pada bulan Desember 2013. Jumlah penumpang tujuan luar negeri selama Januari–Desember 2013 mencapai 955.558 orang, atau naik 24,15 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar 769.673 orang.

Kedatangan penumpang dari luar negeri selama bulan Desember 2013 juga mengalami kenaikan sebesar 37,85 persen dibandingkan bulan November 2013 yaitu dari 69.374 orang naik menjadi 95.634 orang. Selama Januari–Desember 2013 penumpang luar negeri yang datang di Sumatera Utara mengalami peningkatan sebesar 10,18 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 783.301 orang menjadi 862.863 orang.

## F. PERKEMBANGAN ANGKUTAN LAUT

Jumlah penumpang angkutan laut antarpulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Desember 2013 tercatat sebanyak 7.596 orang, naik 11 kali lipat bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 636 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat selama bulan Januari–Desember 2013 mencapai 82.631 orang, atau naik 1,84 persen dibanding periode yang sama tahun 2012.

Jumlah penumpang yang datang pada bulan Desember 2013 tercatat sebanyak 10.983 orang, atau turun naik 44 kali lipat dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 247 orang. Selama Januari–Desember 2013 jumlah penumpang yang datang mencapai 58.757 orang yang mengalami penurunan sebesar 9,78 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 65.128 orang.

Jika dilihat dari transportasi barang melalui laut, selama bulan Desember 2013 angkutan barang antar pulau untuk kegiatan muat barang sebesar 38.914 ton, atau mengalami penurunan sebesar 11,02 persen dibandingkan bulan November 2013 yang sebesar 43.734 ton. Secara kumulatif jumlah barang yang dimuat selama bulan Januari–Desember 2013 mencapai 484.452 ton, atau turun 25,33 persen dibanding periode yang sama tahun 2012 (648.833 ton).

Sedangkan untuk kegiatan bongkar barang pada bulan Desember 2013 mengalami penurunan sebesar 15,60 persen, yakni dari 567.772 ton pada bulan November 2012 turun menjadi 479.178 ton pada bulan Desember 2013. Selama Januari–Desember 2013 barang yang dibongkar mencapai 6.255.232 ton, angka ini mengalami kenaikan 0,89 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

**Tabel 16.**  
**Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal, Penumpang, dan Barang**  
**Angkutan Laut Dalam Negeri Pelabuhan Belawan**  
**Januari–Desember 2013**

Rincian	Satuan	November 2013	Desember 2013	% Perubahan	Jan-Des'12	Jan-Des'13	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Jumlah Kapal</b>	unit	175	178	1,71	1 894	1 907	0,69
<b>Penumpang</b>							
Datang	orang	247	10 983	4 346,56	65 128	58 757	-9,78
Berangkat	orang	636	7 596	1 094,34	81 139	82 631	1,84
<b>Barang</b>							
Bongkar	ton	567 772	479 178	-15,60	6 200 242	6 255 232	0,89
Muat	ton	43 734	38 914	-11,02	648 833	484 452	-25,33

## G. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

Pada Januari 2014, NTP Provinsi Sumatera Utara (2012=100) tercatat sebesar 99,83, atau mengalami kenaikan 0,22 persen dibandingkan dengan NTP Desember 2013 sebesar 99,61. Sedangkan NTP Provinsi Sumatera Utara tanpa Perikanan pada Januari 2014 (2012=100) tercatat sebesar 99,90, atau mengalami kenaikan 0,19 persen dibandingkan dengan NTP tanpa Perikanan Desember 2013 sebesar 99,71. NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 100,05 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 96,01 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 99,21 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 103,88 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 97,52 untuk subsektor perikanan (NTNP).

### 1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) dari kelima subsektor menunjukkan fluktuasi harga beragam komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada Januari 2014, It Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar 1,01 persen dibandingkan dengan It Desember 2013, yaitu dari 109,35 menjadi 110,46. Kenaikan It terjadi pada keseluruhan subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan (padi & palawija)



sebesar 2,26 persen, subsektor hortikultura sebesar 1,43 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,08 persen, subsektor peternakan sebesar 0,45 persen, dan subsektor perikanan sebesar 2,03 persen.

## **2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)**

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Pada Januari 2014, Ib Provinsi Sumatera Utara naik sebesar 0,78 persen bila dibandingkan dengan Ib Desember 2013, yaitu dari 109,78 menjadi 110,65. Kenaikan Ib terjadi pada keseluruhan subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,89 persen, subsektor hortikultura sebesar 0,75 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,80 persen, subsektor peternakan sebesar 0,67 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,48 persen.

## **3. NTP Subsektor**

### **3.1. Subsektor Padi & Palawija (NTPP)**

Pada Januari 2014, NTPP mengalami kenaikan sebesar 1,38 persen, dan hal ini karena perubahan It (2,26%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,89%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan pada subkelompok padi sebesar 2,35 persen yaitu dari 108,91 menjadi 111,53 dan kenaikan subkelompok palawija sebesar 2,06 persen yaitu dari 107,37 menjadi 109,62. Di sisi lain, kenaikan pada Ib terjadi karena perubahan pada indeks konsumsi rumah tangga (IKRT) naik sebesar 0,91 persen dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) naik sebesar 0,83 persen.

### **3.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)**

Pada Januari 2014, NTPH mengalami kenaikan sebesar 0,67 persen, dan hal ini karena perubahan It (1,43%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,75%). Kenaikan yang terjadi pada It karena indeks subkelompok sayur-sayuran naik sebesar 2,90 persen yaitu dari 104,02 menjadi 107,04 dan indeks subkelompok tanaman obat naik sebesar 0,27 persen yaitu dari 101,68 menjadi 101,96. Sedangkan indeks subkelompok buah-buahan turun sebesar 0,26 persen yaitu dari 105,90 menjadi 105,62. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena kenaikan pada IKRT sebesar 0,82 persen dan kenaikan indeks BPPBM sebesar 0,47 persen.

### **3.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)**

Pada Januari 2014, NTPR mengalami penurunan sebesar 0,71 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,08%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,80%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan indeks subkelompok tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,08 persen yaitu dari 110,86 menjadi 110,95. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 0,93 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 0,06 persen.

### **3.4. Subsektor Peternakan (NTPT)**

Pada Januari 2014, NTPT mengalami penurunan sebesar 0,22 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,45%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,67%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan indeks subkelompok ternak besar sebesar 0,54 persen, indeks subkelompok unggas naik sebesar 1,65 persen, dan indeks subkelompok hasil ternak naik sebesar 1,64 persen.

Sedangkan indeks subkelompok ternak kecil turun sebesar 0,39 persen. Sementara itu, kenaikan yang terjadi pada Ib karena perubahan pada IKRT naik sebesar 0,98 persen yaitu dari 111,13 menjadi 112,22 dan indeks BPPBM naik sebesar 0,38 persen yaitu dari 104,36 menjadi 104,76.

### **3.5. Subsektor Perikanan (NTNP)**

Pada Januari 2014, NTNP mengalami kenaikan sebesar 1,54 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (2,03%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,48%). Kenaikan yang terjadi pada It karena indeks kelompok penangkapan ikan secara rata-rata naik sebesar 2,05 persen dan indeks kelompok budidaya ikan rata-rata naik sebesar 2,00 persen. Di pihak lain, kenaikan pada Ib disebabkan oleh IKRT naik sebesar 0,52 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 0,49 persen.

#### **3.5.1. Kelompok Penangkapan Ikan (NTN)**

Pada Januari 2014, NTN mengalami kenaikan sebesar 1,38 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (2,05%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,66%). Kenaikan yang terjadi pada It karena naiknya indeks kelompok penangkapan ikan secara rata-rata sebesar 2,05 persen. Di pihak lain, kenaikan pada Ib disebabkan oleh IKRT naik sebesar 0,52 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 0,87 persen.

#### **3.5.2. Kelompok Budidaya Ikan (NTPi)**

Pada Januari 2014, NTPi mengalami kenaikan sebesar 1,71 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (2,00%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,29%). Kenaikan yang terjadi pada It karena naiknya indeks kelompok budidaya ikan secara rata-rata sebesar 2,00 persen. Di pihak lain, kenaikan pada Ib disebabkan oleh IKRT naik sebesar 0,51 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 0,11 persen.

## **4. Indeks Harga Konsumen Perdesaan**

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan. Pada Januari 2014, terjadi inflasi di wilayah perdesaan Sumatera Utara sebesar 0,91 persen. Hal ini disebabkan oleh kenaikan indeks di seluruh kelompok konsumsi rumah tangga, yaitu indeks kelompok bahan makanan sebesar 1,64 persen, kelompok makanan jadi, minuman & rokok sebesar 0,32 persen, kelompok perumahan sebesar 0,51 persen, kelompok sandang sebesar 0,43 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,24 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olah raga sebesar 0,07 persen dan kelompok transportasi & komunikasi sebesar 0,42 persen.

## **H. HARGA PRODUSEN GABAH JANUARI 2014**

Survei harga produsen gabah selama Januari 2014 dilakukan di 13 kabupaten terhadap 96 observasi. Berdasarkan komposisinya, jumlah observasi harga gabah masih didominasi Gabah Kering Panen (GKP) sebanyak 56 observasi (58,33%), diikuti oleh Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 35 observasi (36,46%) dan Gabah Kualitas Rendah sebanyak 5 observasi (5,21%).

**Tabel 17.**  
**Jumlah Observasi, Harga Gabah di Petani dan Penggilingan, dan HPP**  
**Menurut Kelompok Kualitas, Januari 2014**

Kelompok Kualitas	Jumlah Observasi (%)	Harga Gabah di Petani (Rp/Kg)			Harga Rata-rata di Penggilingan (Rp/Kg)	Harga Pembelian Pemerintah (HPP) (Rp/Kg)		Selisih Harga Kol (5) atau (6) thd Kol (7)	
		Terendah	Tertinggi	Rata-rata				Rp/Kg	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
GKG	35 (36,46)	4.300 (Siabu;Mandailing Natal)	5.500 (Lubuk Pakam; Deli Serdang)	<b>4.894</b>	<b>4.945</b>	4.150 (Penggilingan)	795	19,16	
GKP	56 (58,33)	3.650 (Pematang Bandar; Simalungun)	5.400 (Rawang Panca Arga;Asahan)	<b>4.450</b>	<b>4.508</b>	3.300 (Petani) 3.350 (Penggilingan)	1.150 1.158	34,85 34,57	
Gabah Kualitas Rendah	5 (5,21)	4.333 (Batang Angkola; Tapanuli Selatan)	5.100 (Bandar Khalipah;Serdang Bedagai)	<b>4.553</b>	<b>4.621</b>	-	-	-	
Total	96 (100,00)	-	-	-	-	-	-	-	

Keterangan: ■ GKG : KA ≤ 14,00% dan KH ≤ 3,00%  
 ■ GKP : KA (14,01%-25,00%) dan KH (3,01%-10,00%)  
 ■ Di Luar Kualitas : KA > 25,00% atau KH > 10,00%  
<sup>1)</sup> HPP berdasarkan Inpres No.3 Tahun 2012 tanggal 27 Februari 2012

Di tingkat petani pada Januari 2014, harga tertinggi senilai Rp5.500,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas Ciherang di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.650,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Ciherang di Kabupaten Simalungun.

Di tingkat penggilingan pada Januari 2014, harga tertinggi senilai Rp5.545,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas Ciherang di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.700,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Ciherang di Kabupaten Simalungun.

**Tabel 18.**  
**Perkembangan Inflasi di Sumatera Utara dan Nasional 2000-2014**

No.	Tahun/ Bulan	Medan		Pematang- siantar		Sibolga		Padang- sidempuan		Sumut		Nasional	
		Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	2000	X	5,90	X	4,67	X	6,95	X	3,95	X	5,73	X	9,35
2	2001	X	15,51	X	13,55	X	8,66	X	9,84	X	14,79	X	12,55
3	2002	X	9,49	X	9,41	X	11,58	X	10,18	X	9,59	X	10,03
4	2003	X	4,46	X	2,51	X	3,94	X	4,07	X	4,23	X	5,06
5	2004	X	6,64	X	7,31	X	6,64	X	8,99	X	6,80	X	6,40
6	2005	X	22,91	X	19,67	X	22,39	X	18,47	X	22,41	X	17,11
7	2006	X	5,97	X	6,06	X	5,03	X	10,02	X	6,11	X	6,60
8	2007	X	6,42	X	8,37	X	7,13	X	5,87	X	6,60	X	6,59
9	2008	X	10,63	X	10,16	X	12,36	X	12,34	X	10,72	X	11,06
10	2009	X	2,69	X	2,72	X	1,59	X	1,87	X	2,61	X	2,78
11	2010	X	7,65	X	9,68	X	11,83	X	7,42	X	8,00	X	6,96
12	2011	X	3,54	X	4,25	X	3,71	X	4,66	X	3,67	X	3,79
13	2012	X	3,79	X	4,73	X	3,30	X	3,54	X	3,86	X	4,30
	Januari	1,62	1,62	2,85	2,85	2,53	2,53	0,70	0,70	1,74	1,74	0,76	0,76
	Februari	-0,82	0,78	-0,83	1,99	-1,23	1,26	-0,20	0,50	-0,81	0,91	0,05	0,81
	Maret	-0,26	0,52	-0,39	1,60	-0,44	0,82	-0,14	0,36	-0,27	0,63	0,07	0,88
	April	0,20	0,72	0,64	2,25	0,35	1,18	-0,23	0,13	0,23	0,86	0,21	1,09
	Mei	0,11	0,83	-0,49	1,75	-0,04	1,13	0,22	0,35	0,05	0,91	0,07	1,15
	Juni	1,13	1,97	1,78	3,57	2,02	3,17	1,19	1,54	1,23	2,15	0,62	1,79
	Juli	0,76	2,74	0,39	3,97	0,11	3,29	0,19	1,73	0,67	2,84	0,70	2,50
	Agustus	0,04	2,79	0,10	4,08	0,73	4,04	1,31	3,07	0,13	2,98	0,95	3,48
	September	-0,02	2,76	0,48	4,58	-0,92	3,08	-0,54	2,52	-0,03	2,95	0,01	3,49
	Oktober	0,47	3,25	-0,42	4,14	0,04	3,13	0,27	2,80	0,35	3,31	0,16	3,66
	November	0,04	3,29	-0,55	3,57	-0,59	2,52	0,19	2,99	-0,03	3,28	0,07	3,73
	Desember	0,48	3,79	1,12	4,73	0,76	3,30	0,54	3,54	0,56	3,86	0,54	4,30
14	2013	X	10,09	X	12,02	X	10,08	X	7,82	X	10,18	X	
	Januari	1,21	1,21	2,01	2,01	3,78	3,78	1,29	1,29	1,39	1,39	1,03	1,03
	Februari	0,80	2,02	1,16	3,19	0,12	3,90	0,30	1,59	0,78	2,19	0,75	1,79
	Maret	0,42	2,45	0,30	3,50	-0,18	3,71	-0,50	1,08	0,34	2,54	0,63	2,43
	April	0,74	3,20	0,31	3,82	0,74	4,48	0,81	1,90	0,70	3,25	-0,10	2,32
	Mei	0,34	3,55	0,34	4,17	-0,20	4,27	-0,44	1,45	0,28	3,54	-0,03	2,30
	Juni	1,28	4,88	1,22	5,44	1,96	6,31	0,86	2,31	1,28	4,87	1,03	3,85
	Juli	2,74	7,75	2,52	8,10	1,71	8,12	3,70	6,10	2,72	7,72	3,29	6,75
	Agustus	0,50	8,29	0,37	8,50	0,78	8,97	0,97	7,13	0,52	8,28	1,12	7,94
	September	0,12	8,42	0,73	9,29	-0,99	7,89	-0,67	6,41	0,10	8,40	-0,35	7,57
	Oktober	1,00	9,50	0,47	9,81	1,25	9,23	0,78	7,24	0,78	7,24	0,09	7,66
	November	0,61	10,17	1,39	11,33	0,03	9,26	0,99	8,31	0,68	10,16	0,12	7,79
	Desember	-0,07	10,09	0,61	12,02	0,75	10,08	-0,44	7,82	0,02	10,18	0,55	8,38
15	2014	X		X		X		X		X		X	
	Januari	1,00	1,00	1,12	1,12	3,24	3,24	1,34	1,34	1,10	1,10	1,07	1,07

**Tabel 19.**  
**Inflasi Gabungan 66 Kota Di Indonesia**

No.	Kota	Januari 2014			No.	Kota	Januari 2014		
		IHK	%	Kumulatif			IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meulaboh	114,40	2,67	2,67	42	Kediri	112,09	1,28	1,28
2	Banda Aceh	108,47	1,85	1,85	43	Malang	111,03	0,76	0,76
3	Lhokseumawe	108,99	2,42	2,42	44	Probolinggo	112,23	0,95	0,95
4	Sibolga	113,76	3,24	3,24	45	Madiun	109,71	0,85	0,85
5	Pematangsiantar	114,27	1,12	1,12	46	Surabaya	110,47	1,18	1,18
6	Medan	112,62	1,00	1,00	47	Tangerang	114,82	1,22	1,22
7	Padangsidempuan	111,61	1,34	1,34	48	Cilegon	111,46	1,33	1,33
8	Padang	114,76	1,89	1,89	49	Serang	111,98	1,25	1,25
9	Bukittinggi	110,33	1,95	1,95	50	Singaraja	114,67	0,83	0,83
10	Tembilahan	115,63	2,58	2,58	51	Denpasar	109,14	1,26	1,26
11	Pekanbaru	110,92	0,69	0,69	52	Mataram	111,22	1,48	1,48
12	Dumai	110,67	0,43	0,43	53	Bima	113,44	1,27	1,27
13	Bungo	110,45	1,11	1,11	54	Maumere	108,76	-0,08	-0,08
14	Jambi	112,13	1,56	1,56	55	Kupang	111,39	0,50	0,50
15	Palembang	109,07	1,07	1,07	56	Pontianak	111,78	0,04	0,04
16	Lubuklinggau	107,97	1,36	1,36	57	Singawang	109,14	1,71	1,71
17	Bengkulu	113,52	1,03	1,03	58	Sampit	109,94	1,19	1,19
18	Bandar Lampung	110,08	0,74	0,74	59	Palangkaraya	110,26	1,21	1,21
19	Metro	122,47	2,79	2,79	60	Tanjung	110,00	2,35	2,35
20	Tanjung Pandan	116,12	3,60	3,60	61	Banjarmasin	108,91	0,64	0,64
21	Pangkal Pinang	114,92	3,79	3,79	62	Balikpapan	112,16	1,32	1,32
22	Batam	109,53	0,73	0,73	63	Samarinda	114,14	1,37	1,37
23	Tanjung Pinang	112,41	1,26	1,26	64	Tarakan	113,64	0,43	0,43
24	DKI Jakarta	110,75	1,05	1,05	65	Manado	109,30	1,06	1,06
25	Bogor	111,73	0,74	0,74	66	Palu	111,58	1,03	1,03
26	Sukabumi	111,29	1,07	1,07	67	Bulukumba	116,06	1,13	1,13
27	Bandung	109,87	1,09	1,09	68	Watampone	108,28	-0,15	-0,15
28	Cirebon	110,11	0,68	0,68	69	Makassar	108,65	1,20	1,20
29	Bekasi	110,36	1,15	1,15	70	Pare-Pare	108,21	0,55	0,55
30	Depok	111,53	0,77	0,77	71	Palopo	108,86	1,77	1,77
31	Tasikmalaya	109,20	0,91	0,91	72	Kendari	108,50	0,31	0,31
32	Cilacap	112,90	0,79	0,79	73	Bau-Bau	111,84	2,18	2,18
33	Purwokerto	110,49	0,82	0,82	74	Gorontalo	108,98	0,36	0,36
34	Kudus	116,25	1,67	1,67	75	Mamuju	108,75	0,41	0,41
35	Surakarta	109,50	1,22	1,22	76	Ambon	108,58	0,81	0,81
36	Semarang	110,39	0,90	0,90	77	Tual	113,67	1,1	1,10
37	Tegal	107,62	0,75	0,75	78	Ternate	112,35	0,45	0,45
38	Yogyakarta	110,77	1,05	1,05	79	Manokwari	106,44	-0,07	-0,07
39	Jember	110,65	1,24	1,24	80	Sorong	108,43	-0,17	-0,17
40	Banyuwangi	111,04	0,59	0,59	81	Merauke	112,7	2,16	2,16
41	Sumenep	109,42	0,78	0,78	82	Jayapura	113,21	1,7	1,70
					<b>Nasional</b>				
								1,07	1,07

**Tabel 20.**  
**Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Sibolga Bulan Januari 2014**

Komoditas	Andil inflasi	Komoditas	Andil deflasi
Cabai Merah	0,7766	Bawang Merah	-0,2452
Tomat Buah	0,7011	Pisang	-0,0609
Tongkol/Ambu-Ambu	0,2538	Nanas	-0,0241
Kelapa	0,1954	Minyak Goreng	-0,0175
Beras	0,1511	Teh	-0,0089
Teter	0,1436	Lele	-0,0087
Kembung/Gembung/Banyar/Gembolo	0,1339	Gaun	-0,0064

**Tabel 21.**  
**Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Pematangsiantar Bulan Januari 2014**

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Cabai Merah	0,2510	Pisang	-0,1264
Daging Ayam Ras	0,2090	Salak	-0,0435
Rokok Kretek Filter	0,1976	Apel	-0,0394
Bahan Bakar Rumah Tangga	0,1178	Bawang Merah	-0,0266
Tongkol/Ambu-Ambu	0,0517	Beras	-0,0219
Semangka	0,0502	Pari	-0,0079
Lele	0,0412	Telur Puyuh	-0,0067

**Tabel 22.**  
**Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Medan Bulan Januari 2014**

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Cabai Merah	0,2678	Angkutan Udara	-0,2102
Bahan Bakar Rumah Tangga	0,1550	Bawang Merah	-0,0795
Bayam	0,1078	Baju Kaos Berkerah	-0,0415
Tongkol/Ambu-Ambu	0,1013	Sabun Cream Detergen	-0,0257
Daging Ayam Ras	0,0799	Daun Singkong	-0,0105
Dencis	0,0613	Celana Panjang Jeans	-0,0102
Mobil	0,0460	Gula Pasir	-0,0086

**Tabel 23.**  
**Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Padangsidempuan Bulan Januari 2014**

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Cabai Merah	0,4397	Bawang Merah	-0,2869
Bahan Bakar Rumah Tangga	0,2642	Batu Bata/Batu Tela	-0,0652
Kue Basah	0,1238	Televisi Berwarna	-0,0277
Emas Perhiasan	0,0804	Rimbang/Tekokak	-0,0243
Tomat Buah	0,0771	Jeruk	-0,0184
Udang Basah	0,0753	Kacang Panjang	-0,0162
Daging Ayam Ras	0,0660	Pir	-0,0093

**Tabel 24.**  
**Andil dan Laju Inflasi Sumatera Utara Bulan Januari 2014, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Januari 2014 <sup>(1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 <sup>(2)</sup>	Inflasi Year On Year 2014 <sup>(3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>1,10</b>	<b>1,10</b>	<b>1,10</b>	<b>10,14</b>
1.	Bahan Makanan	0,94	3,85	3,85	14,12
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,07	0,45	0,45	6,51
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,14	0,62	0,62	8,90
4.	Sandang	0,02	-2,32	-2,32	8,46
5.	Kesehatan	0,03	1,29	1,29	2,69
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,00	0,00	7,43
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,10	-0,69	-0,69	20,58

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya  
 2) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013  
 3) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2014 terhadap IHK bulan Januari 2013

**Tabel 25.**  
**Andil dan Laju Inflasi Kota Sibolga Bulan Januari 2014, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Januari 2014 <sup>(1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 <sup>(2)</sup>	Inflasi Year On Year 2014 <sup>(3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>3,24</b>	<b>3,24</b>	<b>3,24</b>	<b>9,55</b>
1.	Bahan Makanan	2,57	8,40	8,40	16,48
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,21	1,14	1,14	6,20
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,17	0,96	0,96	6,22
4.	Sandang	0,15	1,87	1,87	4,87
5.	Kesehatan	0,12	2,50	2,50	7,48
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	-0,04	-0,04	0,07
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,02	0,15	0,15	11,53

- 4) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya  
 5) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013  
 6) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2014 terhadap IHK bulan Januari 2013

**Tabel 26.**  
**Andil dan Laju Inflasi Kota Pematangsiantar Bulan Januari 2014, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Januari 2014 <sup>(1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 <sup>(2)</sup>	Inflasi Year On Year 2014 <sup>(3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>1,12</b>	<b>1,12</b>	<b>1,12</b>	<b>10,92</b>
1.	Bahan Makanan	0,68	2,40	2,40	14,41
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,22	1,18	1,18	12,02
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,14	0,66	0,66	9,54
4.	Sandang	0,05	0,74	0,74	0,01
5.	Kesehatan	0,01	0,22	0,22	3,89
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,00	0,00	3,56
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,02	0,16	0,16	17,21

- 7) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya  
 8) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013  
 9) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2014 terhadap IHK bulan Januari 2013

**Tabel 27.**  
**Andil dan Laju Inflasi Kota Medan Bulan Januari 2014, Inflasi Tahun Kalender,**  
**dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Januari 2014 <sup>(1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 <sup>(2)</sup>	Inflasi Year On Year 2014 <sup>(3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>1,00</b>	<b>1,00</b>	<b>1,00</b>	<b>10,20</b>
1.	Bahan Makanan	0,91	3,90	3,90	14,22
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,05	0,31	0,31	5,87
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,13	0,54	0,54	9,05
4.	Sandang	0,01	0,15	0,15	3,76
5.	Kesehatan	0,03	0,71	0,71	2,42
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,00	0,00	10,19
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,12	-0,60	-0,60	13,99

10) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya

11) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013

12) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2014 terhadap IHK bulan Januari 2013

**Tabel 28.**  
**Andil dan Laju Inflasi Kota Padangsidempuan Bulan Januari 2014, Inflasi Tahun Kalender,**  
**dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Januari 2014 <sup>(1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 <sup>(2)</sup>	Inflasi Year On Year 2014 <sup>(3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>1,34</b>	<b>1,34</b>	<b>1,34</b>	<b>8,09</b>
1.	Bahan Makanan	0,79	2,97	2,97	10,53
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,13	0,88	0,88	6,64
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,36	1,77	1,77	6,88
4.	Sandang	0,09	0,80	0,80	4,11
5.	Kesehatan	0,01	0,13	0,13	9,05
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	-0,03	-0,46	-0,46	4,72
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,01	0,05	0,05	10,92

13) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya

14) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013

15) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2014 terhadap IHK bulan Januari 2013



**Tabel 29.**  
**Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Utara per Subsektor**  
**Desember 2013-Januari 2014 (2012=100)**

Subsektor	Desember 2013	Januari 2014	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Tanaman Pangan (Padi &amp; Palawija)</b>			
a. Nilai Tukar Petani Padi & Palawija (NTPP)	98,67	100,05	1,38
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	108,45	110,96	2,26
- Padi	108,91	111,53	2,35
- Palawija	107,37	109,62	2,06
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	109,91	110,90	0,89
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	111,38	112,41	0,91
- Indeks BPPBM	105,30	106,18	0,83
<b>2. Hortikultura</b>			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	95,38	96,01	0,67
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	104,85	106,35	1,43
- Sayur-sayuran	104,02	107,04	2,90
- Buah-buahan	105,90	105,62	-0,26
- Tanaman Obat	101,68	101,96	0,27
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	109,93	110,76	0,75
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	110,70	111,60	0,82
- Indeks BPPBM	106,51	107,01	0,47
<b>3. Tanaman Perkebunan Rakyat</b>			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	99,92	99,21	-0,71
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	110,86	110,95	0,08
- Tanaman Perkebunan Rakyat	110,86	110,95	0,08
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	110,95	111,83	0,80
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	111,42	112,46	0,93
- Indeks BPPBM	108,39	108,45	0,06
<b>4. Peternakan</b>			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	104,10	103,88	-0,22
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	111,95	112,44	0,45
- Ternak Besar	114,80	115,42	0,54
- Ternak Kecil	108,00	107,58	-0,39
- Unggas	107,66	109,43	1,65
- Hasil Ternak	102,54	104,23	1,64
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	107,53	108,25	0,67
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	111,13	112,22	0,98
- Indeks BPPBM	104,36	104,76	0,38

Lanjutan Tabel 29 .....

Subsektor	Desember 2013	Januari 2014	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>5. Perikanan</b>			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (NTNP)	96,04	97,52	1,54
b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (It)	104,94	107,07	2,03
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (Ib)	109,27	109,79	0,48
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	110,92	111,50	0,52
- Indeks BPPBM	107,39	107,91	0,49
<b>5.1. Perikanan Tangkap</b>			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	98,36	99,72	1,38
b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (It)	107,54	109,74	2,05
- Penangkapan	107,54	109,74	2,05
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	109,33	110,05	0,66
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	111,01	111,59	0,52
- Indeks BPPBM	106,87	107,80	0,87
<b>5.2. Perikanan Budidaya</b>			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	93,69	95,29	1,71
b. Indeks Harga yang Diterima Pembudidaya Ikan (It)	102,33	104,38	2,00
- Budidaya	102,33	104,38	2,00
c. Indeks Harga yang Dibayar Pembudidaya Ikan (Ib)	109,22	109,54	0,29
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	110,84	111,41	0,51
- Indeks BPPBM	107,91	108,02	0,11
<b>Gabungan/Provinsi Sumatera Utara</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	99,61	99,83	0,22
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	109,35	110,46	1,01
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	109,78	110,65	0,78
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	111,23	112,24	0,91
- Indeks BPPBM	106,43	106,86	0,40
<b>Gabungan/Provinsi Sumatera Utara tanpa Perikanan</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	99,71	99,90	0,19
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	109,48	110,56	0,98
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	109,80	110,67	0,79
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	111,24	112,26	0,92
- Indeks BPPBM	106,40	106,83	0,40

BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal



## **BPS PROVINSI SUMATERA UTARA**

Informasi lebih lanjut hubungi:

- 1. Kepala Bidang Statistik Distribusi (Bismark S. Pardamean)**
- 2. Kepala Bidang IPDS (Thomas Wunang Tjahjo)**
- 3. Kepala Seksi Statistik HK dan HPB (Nurbaiti)**
- 4. Kepala Seksi Statistik Niaga dan Jasa (Hafsyah Aprillia)**
- 5. Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen (Freddy Situngkir)**
- 6. Kepala Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik (Pendi Dewanto)**

Telepon: 061-8452343, Faks. 061-8452773

E-mail: [bps1200@bps.go.id](mailto:bps1200@bps.go.id)

Website: [sumut.bps.go.id](http://sumut.bps.go.id)